

BAB III

**PROFIL PONDOK PESANTREN
TAHFIZHUL QUR'AN AD-DAHLANIAH TAMBAK BITIN
KECAMATAN DAHA UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

A. Profil Desa Tambak Bitin

1. Gambaran Umum Geografis

a. Luas Desa Tambak Bitin 27 Ha

Desa Tambak Bitin merupakan salah satu dari 19 desa yang terletak di Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang terdiri dari 2 RW dan 4 RT.

b. Batas Wilayah

- Utara : Desa Baruh Kembang
- Timur : Desa Mandala Murung Mesjid
- Selatan : Desa Panggandingan
- Barat : Desa Pakan Dalam

c. Kondisi Geografis

- Ketinggian tanah dari permukaan laut : 1 m
- Banyaknya curah hujan : 2.000–3.000 mm/Th

d. Orbitasi/Jarak dari Pemerintahan Desa

- Jarak dari pemerintah Kecamatan : 0,2 Km
- Jarak Ibukota Kabupaten : 30 Km
- Jarak Ibukota Propinsi : 158 Km
- Jarak Ibukota Negara : 1.704 Km

2. Gambaran Umum Demografis

Keadaan Penduduk Desa Tambak Bitin:

a. Jumlah Penduduk dan Jenis Kelamin

NO	RT	JUMLAH (KK)	JUMLAH JIWA		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	RT. 01	191	338	309	647
2	RT. 02	103	192	181	373
3	RT. 03	115	178	197	375
4	RT. 04	102	180	178	358
	JUMLAH	512	887	865	1753

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan/Mata pencaharian

1. Karyawan:
 - a) Pegawai Negri Sipil : 68 Orang
 - b) TNI/Polri : 2 Orang
 - c) Swasta : 32 Orang
 - d) Buruh Harian Lepas : 6 Orang
2. Wiraswasta/Pedagang : 375 Orang
3. Petani : 18 Orang
4. Tukang : 20 Orang
5. Buruh Tani : 1 Orang
6. Pensiunan : 16 Orang
7. Nelayan : 2 Orang
8. Industri : 10 Orang
9. Buruh Harian Lepas : 33 Orang
10. Mungurus Rumah Tangga : 380 Orang
11. Pelajar : 352 Orang

12. Konstruksi	: 1 Orang
13. Transportasi	: 5 Orang
14. Pembantu Rumah Tangga	: -
15. Tukang Cukur	: 1 Orang
16. Tukang Batu	: -
17. Tukang Jahit	: 3 Orang
18. Mekanik	: 1 Orang
19. Seniman	: -
20. Tabib	: 1 Orang
21. Pastor	: -
22. Ustadz	: 3 Orang
23. Dosen	: 1 Orang
24. Guru	: 16 Orang
25. Pengacara	: -
26. Arsitek	: -
27. Dokter	: 4 Orang
28. Bidan	: 4 Orang
29. Sopir	: 3 Orang
30. Perawat	: 7 Orang
31. Perangkat Desa	: 5 Orang
32. Tidak Bekerja	: 365 Orang
33. Lainnya	: 17 Orang

c. Jumlah Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat

1. Lulusan Pendidikan Umum:

- Taman Kanak-kanak : 157 Orang
- SD/Sederajat : 234 Orang
- SMP : 299 Orang
- SMA/SMU : 450 Orang
- Akademi/D1-D3 : 62 Orang
- Sarjana : 112 Orang
- Pascasarjana : 2 Orang

2. Lulusan Pendidikan khusus:

- Pondok Pesantren : 8 Orang

3. Tidak Lulus dan Tidak Sekolah

- Tidak/Belum Bersekolah : 157 Orang

B. Profil Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah

1. Sejarah Berdirinya

Pada tahun 1987, K.H. Abdul Mujib Jazuly mulai menginjakkan kakinya di Bumi Kalimantan tepatnya di Nagara yang berada di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.¹ Menengok kembali kisahnya hingga sampai ke Kalimantan, beliau mengakui kalau semuanya terjadi secara kebetulan belaka. Tahun 1987, selepas ditugaskan ke Bali tahun 1980-1986 serta berhasil

¹H. Muhammad, Pengasuh Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Ad-Dahlaniah, Wawancara Pribadi, Jum'at, 03 Januari 2020.

mendirikan satu masjid dan satu yayasan di Denpasar, beliau mengajar di Semarang.

Pada saat mengajar di Semarang, kebetulan beliau memiliki seorang murid yang mempunyai keluarga di Mekkah, yaitu H. Dahlan yang berasal dari Nagara, Hulu Sungai Selatan. H. Dahlan ini rupanya sedang mencari seorang yang mampu merintis dan mengelola sebuah pondok pesantren dengan biaya penuh darinya. Pondok pesantren yang diinginkan ialah pondok pesantren khusus tahfizh. Hal ini dilakukan karena H. Dahlan pada saat itu memikirkan krisis ulama dan para penghafal Al-Qur'an yang makin surut jumlahnya di Nagara.

Karena adanya unsur kedekatan dan di rasa sudah sepemikiran, pihak keluarga H. Dahlan meminta ustadz Mujib bersedia memenuhi permintaan mereka. "Padahal berat sekali meninggalkan Jawa, tetapi karena selalu didorong K.H. Abdullah Umar yang dituakan di Semarang, akhirnya saya menjejakkan kaki di sini", jelas ustadz Mujib yang juga pernah nyantri di Krapyak, Yogyakarta setelah di Lirboyo. Beliau mengatakan bahwa pada awal keberadaannya di Nagara juga pernah merasa tidak kerasan. Dikarenakan persoalan identitas tempat dan yang dibicarakan tidak sesuai dengan keadaan yang beliau datangi, sehingga untuk mengelolanya memerlukan waktu dan konsentrasi serta tekad yang kuat.

Perjuangan beliau memang pantang surut, meski kondisi yang didapati tak sesuai dengan yang dijanjikan, beliau tetap berusaha. Awalnya beliau mendirikan TK/TPA yang tanpa disangka mendapatkan antusias yang besar

dari masyarakat hingga santrinya mencapai ratusan. Kemudian beliau membuka baca tulis Al-Qur'an khusus orang tua yang pesertanya tak kurang dari 25 orang.

Ustadz Mujib mengatakan bahwa sebelum punya bangunan, dulu pertama kali beliau menggunakan kantor desa sebagai tempat mengajar. Baru tahun 1990 mereka memiliki gedung sendiri, itu pun masih terbatas untuk laki-laki, sedang perempuan masih disewakan bangunan lain. Di tengah perjuangan beliau membangun pondok, beliau menuai hasil dengan menemukan jodohnya di tempat tersebut. Beliau menikahi putri seorang tokoh agama di desa itu yang bernama Siti Fatimah binti H. Ismail, pada tahun 1993. Dari pernikahan itu beliau dikaruniai lima orang anak, satu putra dan empat orang putri.

Kebahagiaan ustadz kelahiran Kediri tanggal 30 januari 1960 ini, kembali mendapat cobaan. Pesantren yang sudah dirintis dan mulai kelihatan hasilnya, terancam ambruk karena ketiadaan donator H. Dahlan pada tahun 1994 yang sejak awal adalah penyandang dana pondok pesantren ini. Meski anak keturunan H. Dahlan masih bersedia meneruskan cita-cita dan harapan sang ayah, namun ternyata pihak pondok tak dapat mengharapkan bantuan seratus persen seperti dulu. Puncaknya tahun 1995 pondok pesantren ini benar-benar mengalami guncangan dan nyaris ambruk.

Untunglah, dengan tekad kuat yang masih ada, mereka langsung berupaya melaksanakan program pencarian donatur dan membuka usaha ekonomi. Silaturahmi ke toko dan rumah-rumah penduduk mereka lakukan, kalau-kalau ada yang bersedia jadi donatur. Alhamdulillah program ini

mendapat respon positif dari masyarakat, dan dengan ini pondok pesantren berupaya bangkit kembali.

Sementara terkait sistem pengelolaan pondok yang telah melahirkan ratusan santri ini, beliau mengaku pihaknya menargetkan minimal dua tahun untuk khatam Al-Qur'an *Bil Ghaib* (hafal). Kalau melampaui target tersebut, akan ada sanksi, yaitu diistirahatkan dua bulan atau menunggu panggilan.

Tujuan dari adanya target waktu tersebut ialah supaya ada perbandingan antara di rumah dengan di pesantren, jangan sampai disamakan, tegasnya. Namun untuk memutuskan hal ini, biasanya pihak pondok berkoordinasi dengan para orang tua santri. Permasalahannya, menurut beliau kalau tidak ada target, malasnya sangat kuat. Tetapi, Alhamdulillah tidak ada yang sampai seperti itu, bahkan ada santri asal Marabahan yang mengkhataamkan Al-Qur'an cuma dalam waktu empat bulan.

2. Visi dan Misi

Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah, memiliki Visi:

Menjadikan masyarakat Daha cinta Al-Qur'an, mengamalkan ajarannya dan mengembalikan nuansa keagamaan tumbuh kembali di masyarakat Daha seperti masa permulaan Abad XX.

Adapun Misi yang dikembangkan, antara lain:

- a. Mendorong keluarga di kalangan masyarakat Daha untuk belajar menghafal Al-Qur'an.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang mengkhususkan diri pada menghafal Al-Qur'an.

- c. Menyelenggarakan kajian-kajian Al-Qur'an
- d. Menyelenggarakan dan mendorong tumbuh berkembangnya TK Al-Qur'an di masyarakat.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang penting dalam suatu lembaga. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah ini merupakan pondok pesantren yang cukup lama berdiri, yaitu pada tahun 1987. Pondok Pesantren Ad-Dahlaniah ini tidak mengenal adanya kelas sebagaimana pondok pesantren pada umumnya. Dulu waktu awal-awal merintis, para santri ngajinya di aula rumah pengasuh pondok ini. Baru pada tahun 1990 pondok ini memiliki gedung sendiri, itu pun masih terbatas untuk santri laki-laki, sedangkan santri perempuan masih dikontrakkan bangunan lain.

Berawal pada tahun 2014, pihak pondok membuat proposal yang ditujukan kepada Bupati Hulu Sungai Selatan. Hal ini mendapatkan respon yang baik dari Bupati, yang mana pada tahun 2015 akhirnya pembangunan asrama terealisasi dan selesai ditahun itu juga. Berselang lima tahun kemudian, tepatnya tahun 2020, pondok pesantren ini kembali mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa bangunan untuk kamar mandi, wc dan tempat wudhu para santri. Pada tahun 2020 ini juga pembangunan untuk asrama santriwati yang sebelumnya menempati rumah pinjaman salah seorang warga mulai dijalankan dan akhirnya

selesai serta diresmikan ditahun 2021.² Sekarang pondok pesantren ini memiliki 3 gedung, 2 gedung untuk putra dan 1 gedung untuk putri sebagai asrama sekaligus tempat proses menghafal. Berikut tabel sarana dan prasarana Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah:

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana

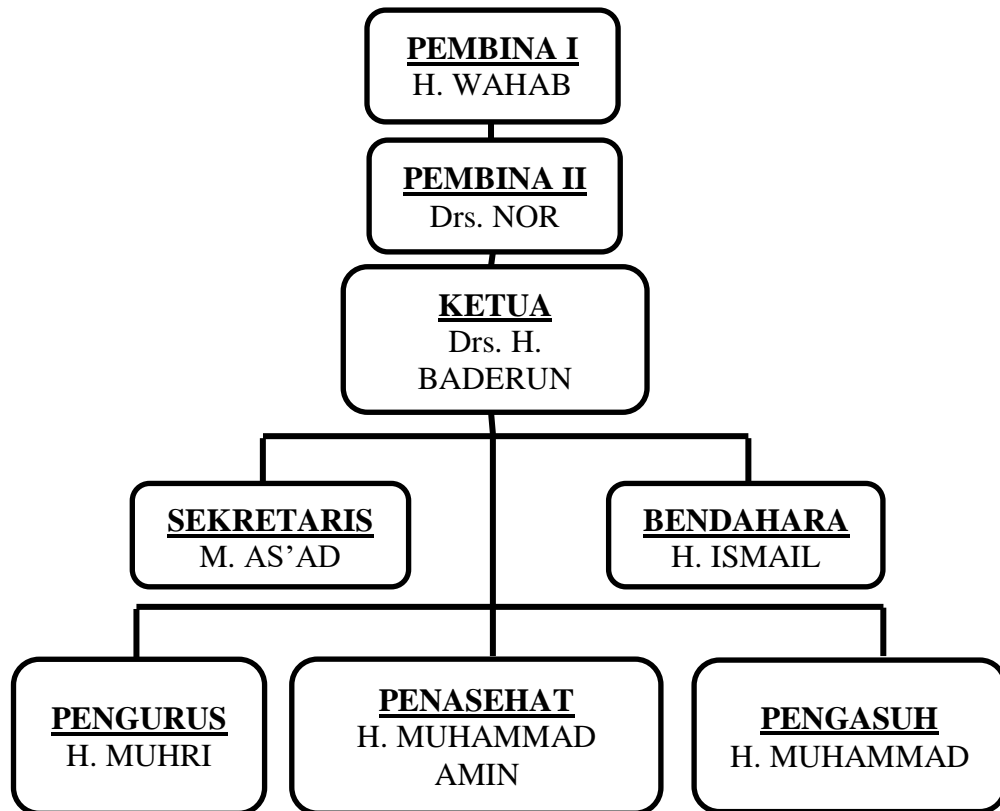
NO	SARANA/PRASARANA	JUMLAH
1.	MUSALA	1
2.	ASRAMA DAN AULA BELAJAR MENGAJAR	3
3.	PERPUSTAKAAN	1
4.	KOPERASI	1
5.	GEDUNG TEMPAT WC, KAMAR MANDI DAN BERWUDHU	1

4. Keadaan Yayasan, Pembimbing (*Badal*) dan Santri

Dalam sebuah lembaga, sebuah struktur kepengurusan itu merupakan hal yang penting untuk menjalankan program-program yang ada di sebuah lembaga tersebut. Berikut Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah:

²Muhammad As'ad, Pengajar Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Ad-Dahlaniah, wawancara via whatsapp, 02 April 2022.

- a. Struktur Kepengurusan Yayasan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah



- b. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah

- Ketua : Rahmanor Ilmi
- Wakil : Jaminudin
- Sekretaris : Aldiansyah
- Bendahara : Muhammad Najwa

Seksi-Seksi:

- 1) Kabag Keamanan : Muhammad Rezali

Anggota : - Wahyu Ridwan

- Muhammad Ashfi
- 2) Kabag Kebersihan : Muhammad Humaidi
- Anggota : - Irfan
- Muhammad Lathif
- 3) Kabag Humas : Muhammad Arifin Yamada
- Anggota : - Rifa'i
- 4) Kabag Dapur : Zainal Hakim
- Anggota : - Abidin
- Fahriannor

Adapun pembimbing (*Badal*) di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah berjumlah 8 orang dengan pembagian tugas masing-masing. Sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.2 Daftar Nama Pembimbing Santri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah

NO	NAMA	JABATAN	JUZ
1	H. Muhammad	Pengasuh/pengajar	16-30
2	Ahmad Ramadhan	Pengajar	11-15
3	Muhammad As'ad	Pengajar	6-10
4	Gus Hasbullah	Pengajar	1-5
5	Hafiz Anshari	Pengajar	1-5
6	Muhammad Artoni	Pengajar	1-5
7	Muhammad Sam'i	Pengajar	Juz 'Amma
8	Muhammad Rydha	Pengajar	Tahsin

Sedangkan terkait santri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah saat ini lumayan banyak. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah ini dalam menerima santri baru minimal lulus SD/MI, dan calon santri yang mau masuk pondok ini di tes dulu.³

Adapun terkait perekrutan santri baru, pondok ini tidak diumumkan secara terbuka atau mengadakan sosialisasi seperti kebanyakan pondok lainnya. Hal ini karena Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah tidak memakai sistem ajaran sebagaimana sekolah-sekolah pada umumnya.⁴ Biasanya santri yang masuk itu dari kalangan keluarga atau orang satu kampung dari alumni pondok ini yang sudah mengabdikan di masyarakat. Berikut tabel Santri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah:

Tabel 1.3 Daftar Nama Santri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah

NO	NAMA SANTRI	ALAMAT
1	Abdul Karim	Selat Utara , Selat, Kapuas
2	Abdul Qadir Jailani	Tamban, Kuala Kapuas
3	Abidin	Tabunganen, Barito Kuala
4	Ahmad Baihaqi	Tabunganen Barito Kuala
5	Ahmad Faisal	Jl. Mendawai V , Palangka Raya

³Rahmanor Ilmi, Ketua Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Ad-Dahlaniah, wawancara via whatsapp, 02 April 2022.

⁴Sam'i, santri Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Ad-Dahlaniah, Wawancara Pribadi, 03 Januari 2020.

NO	NAMA SANTRI	ALAMAT
6	Ahmad Hanafi	Kapuas Murung , Kapuas
7	Ahmad Kahfi	Katingan, Kal-Teng
8	Ahmad Maulana	Simpur, HSS
9	Ahmad Mujahid	Tambak Bitin, HSS
10	Ahmad Ridhani	Sungai Mandala, HSS
11	Ahmad Rifani	Tamban, Barito Kuala
12	Ahmad Ripandi	Tabukan Barito Kuala
13	Ahmad Rizqi	Mendawai VII, Palangkaraya
14	Ahmad Sahal	Amuntai , HSU
15	Alhamidi	Habirau Tengah, HSS
16	Arbani	Pandak Daun ,Daha Utara
17	Aris	Pangambang, HSS
18	Beny Gunawan	Dadahup, Kuala Kapuas
19	Dika Ardiansyah	Sebamban1 Rt 02 , Sungai Loban
20	Gajali Rahman	Sungai Gampa, Barito Kuala
21	H. Jaminudin	Muara Uya, Tabalong
22	Hafiz Anshari	Kandangan, HSS
23	Hidayaturrahman	Pakapuran Kecil, HSS
24	Mahmudi	Sei Gampa Asahi , BATOLA
25	Muhammad Arifin Yamada	Palangkaraya, Kal-Teng
26	Muhammad Hafi	Tabunganen Barito Kuala
27	Muhammad Humaidi	Amuntai, HSU

NO	NAMA SANTRI	ALAMAT
28	Muhammad Jumran	Kandangan, HSS
29	Muhammad Khalid	Bajayau, HSS
30	Muhammad Lutfi	Sungai Gampa, Barito Kuala
31	Muhammad Muslim	Tabunganen Barito Kuala
32	Muhammad Muzaifi	Jl. Pasungkan HSS
33	Muhammad Napiah	Antasan Senor Ilir 08 Martapura
34	Muhammad Nazmi	Murung Raya ,HSS
35	Muhammad Rifa'i	Mataraman, Banjar
36	Muhammad Rizal	Muning Tengah, HSS
37	Muhammad Saifullah	M.M.M, HSS
38	Muhammad Samman	Lupak Dalam, Kapuas
39	Muhammad Sauqi Anwar	Banua Anyar, Banjarmasin
40	Muhammad Syahriza	Nagara, HSS
41	Muhammad Syarif	Muning Tengah, HSS
42	Muhammad Yazid	Palingkau, Kapuas
43	Muhammad Zaid	Kelayan Tengah, Banjarmasin
44	Muhammad Zein Syafe'i	Mendawai II , Palangkaraya
45	Munawir	Sei Tabuk, Banjar
46	Mustafa Alba	Bengalon, Kal- Tim
47	Pauji	Kapuas Kuala, Kapuas
48	Rafiqun Najwa Suryawikandi	Banjarbaru
49	Rahmanor Ilmi	Tamban , Batola
50	Surgi Mu'ti	Pakapuran Kecil, HSS

NO	NAMA SANTRI	ALAMAT
51	Wahyu Ridwan	Bakumpai, Barito Kuala
52	Windi Dharmawan	Kapuas Kuala
53	Zainal Hakim	Tamban, Batola

Tabel 1.4 Daftar Nama Santriwati Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah

NO	NAMA	ALAMAT	MASUK PONDOK
1	Ainun Hamidah	Marabahan	2017
2	Aisyah	Negara	2017
3	Aisyah	Tanjung Selor	2018
4	Alifia Ismanda	Simpang Anem	2017
5	Atikah	Rantau	2015
6	Aulia	Hulu Sungai Selatan	2019
7	Aulia Novianti Ramadhani	Simpang Anem	2017
8	Devi Nurjanah	Jambu	2019
9	Fatimatuzzahra	Negara	2018
10	Fatimatuzzahra	Maliku	2019
11	Finalia Herlin Aryanti	Balikpapan	2017
12	Gina Syifa Aulia	Kuala Kapuas	2018
13	Halawaty Hayaty	Hulu Sungai Selatan	2017
14	Helwa Nazwa	Tambangan	2018

NO	NAMA SANTRIWATI	ALAMAT	MASUK PONDOK
15	Isma	Sungai Gampa	2015
16	Ismi Aulian Nisa	Hulu Sungai Selatan	2019
17	Marhamah	Martapura	2019
18	Mariah	Hulu Sungai Selatan	2018
19	Nanda Aulia Puteri	Baruh Jaya	2017
20	Nor Aida	Rantau	2016
21	Norhasanah	Tanjung Selor	2018
22	Norlatifah	Tabalong	2018
23	Nur Adh Dhiya	Banjarmasin	2018
24	Nurhidayah	Patih Selera	2019
25	Patimah	Antar Raya	2019
26	Putri Kirana	Hulu Sungai Selatan	2015
27	Raudatun Na'im	Hulu Sungai Selatan	2018
28	Riska	Tanjung Selor	2018
29	Sabella Rahmah	Hulu Sungai Selatan	2019
30	Salwa Sahmi	Negara	2015
31	Saniah	Sabuh	2018
32	Saqafatu Salja	Jaruju Laut	2019
33	Sarah	Negara	2017
34	Sarah	Patih Selera	2019
35	Sari Kurnia	Teluk Labak	2017
36	Siti Aisyah	Sungai Empat	2013

NO	NAMA SANTRIWATI	ALAMAT	MASUK PONDOK
37	Siti Bulkis	Tamban	2019
38	Siti Bulqis	Banjarmasin	2018
39	Siti Fhatimah	Barito Kuala	2019
40	Siti Hamidah Putri	Kuala Kapuas	2019
41	Siti Mariam	Sungai Gampa Asahi	2019
42	Siti Norhaliza	Hulu Sungai Selatan	2019
43	Syamsiah Dewi	Sungai Empat	2013
44	Wahidah	Pandan Sari	2019
45	Yuniarti Khaira	Kandangan	2019
46	Zahratun Nisa	Pelaihari	2017

5. Program, Kegiatan dan Metode Menghafal

Program pembinaan di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah ini ada 3 program utama, yaitu:

a. *Tahsin*

Santri yang termasuk di program *tahsin* ini ialah santri yang bacaan Al-Qur'annya masih dibawah standar, sehingga masih belum bisa langsung menghafal.

b. Membaca *Bin Nazhar* (melihat mushaf)

Santri yang termasuk di program *Bin Nazhar* ini ialah santri yang bacaan Al-Qur'annya masih kurang lancar, sehingga diharuskan mengikuti program ini.

c. *Bil Ghaib* (tanpa melihat mushaf)

Santri yang masuk di program ini adalah santri yang bacaan Al-Qur'annya sudah bagus, baik dari segi makhrijul huruf, sifat huruf dan lain sebagainya sehingga bisa langsung menghafal.

Dalam proses menghafal ini, ada dua hal yang harus dikerjakan setiap santri, yaitu:

1. Setoran Hafalan (Menambah Hafalan)

Dimana para santri menyetorkan (memperdengarkan) hafalan yang wajib sebanyak satu muka/pojok selama satu hari. Waktu setoran dilaksanakan pada malam hari setelah shalat Maghrib, kalau dibulan Ramadhan dilaksanakan setelah selesai shalat Tarawih.

2. *Murajaah* Hafalan (Pengulangan Hafalan)

Selain kegiatan setor hafalan, ada juga kegiatan Ulang hafalan. Para santri wajib mengulang hafalan sebanyak dua setengah lembar. Adapun waktu mengulang hafalan dilaksanakan pada waktu setelah selesai shalat Shubuh.

Dalam proses menghafal dan mengulang ini, terdapat pula program jam wajib *mendarus*⁵. Dimana jam wajib digunakan untuk menambah hafalan dan juga digunakan untuk mengulang hafalan secara sendiri atau di *sima'* kan sama teman. Waktu untuk jam wajib mendarus setiap hari sudah ditentukan yaitu:

a. Pada waktu pagi hari dari jam 09.00-11.00.

⁵Proses membaca ayat-ayat Al-Qur'an, baik untuk menambah hafalan baru atau mengulang-ulang ayat-ayat yang sudah dihafal.

b. Pada malam hari setelah Sholat Isya sampai jam 21.00.⁶

Selain kegiatan menghafal Al-Qur'an para santri juga diwajibkan melakukan dan mengikuti kegiatan lain. Kegiatan ini mencakup kegiatan harian, kegiatan mingguan dan kegiatan tahunan. Berikut kegiatan santri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah:

a) Kegiatan Harian dan Mingguan Santri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah

Tabel 1.5 Kegiatan Santri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	KETERANGAN
1	Shalat 5 Waktu Berjamaah	Waktu Shalat	Setiap Hari
2	Setoran Hafalan	Ba'da Magrib	Jum'at Malam s.d Selasa Malam
3	Setoran Muraja'ah	Ba'da Shubuh	Sabtu Pagi s.d Rabu Pagi
4	Shalat Sunat Dhuha Berjamaah	Pukul 09.00 - 09.10	Setiap Hari kecuali Kamis & Jum'at
5	Jam Wajib Mendarus		
	- Pagi	Pukul 09.10 - 11.00	Setiap Hari kecuali Rabu, Kamis & Jum'at
	- Malam	Pukul 20.00 - 21.00	Setiap Hari kecuali

⁶Syarief Husein, Metode Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Ad-Dahlaniah Tambak Bitin Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, *Skripsi* (Kandangan: STAI Darul Ulum, 2016), 53.

			Kamis & Jum'at
NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	KETERANGAN
6	Famy Bisyaun ⁷	Ba'da Ashar	Setiap Hari
7	Membaca Yasin dan Al- Mulk secara berjama'ah	Pukul 18.00	Setiap Hari
8	Shalat sunat Witir Berjama'ah	Ba'da 'isya	Setiap Hari
9	Pembacaan Dalail Khairat	Ba'da 'isya	Setiap Hari Selasa
10	Majlis Pembacaan Kitab At- Tibyan	Pukul 10.00 - 11.30	Setiap Pagi Rabu
11	Majlis Khataman Al- Qur'an 30 Juz	Ba'da Magrib - Pukul 12.00	Setiap Malam Kamis s.d Kamis Siang
12	Musyawaharah semua santri	Ba'da Ashar	sore Kamis 2 Minggu 1kali
13	Maulid Habsyi sekaligus Pembacaan Kitab Riyadus solihin dan Safinatunnaja	Ba'da Isya	Setiap Malam Jum'at
14	Pembacaan Burdah	Ba'da Shubuh	Setiap Pagi Jum'at
15	Ziarah Makam Pengasuh Pertama	Pukul 07.00 - 08.00	Setiap Pagi Jum'at
16	Gotong Royong pembersihan pondok (ROAN)	Pukul 08.00 - 10.00	Setiap Pagi Jum'at

⁷Membaca Alqur'an sebanyak satu juz secara berjemaah.

b) Kegiatan Tahunan Santri

Kegiatan tahunan ini merupakan kegiatan wisuda bagi santri yang sudah mengkhatamkan Qur'annya, baik secara *Bin Nazhar* (melihat mushaf) maupun *Bil Ghaib* (hafalan). Biasanya wisuda ini diadakan di bulan Rabiul Awal bertepatan dengan perayaan maulid Nabi Muhammad saw. Namun, setelah pengasuh pertama meninggal, acara wisuda ini dijadikan satu dengan peringatan haul pengasuh pertama. Dan juga pada acara wisuda ini mendatangkan seorang penceramah dari dalam negeri bahkan luar negeri.

Adapun terkait metode menghafal, di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah tidak ditentukan untuk memakai suatu metode tertentu. Para santri bebas menghafal sesuai kenyamanan mereka, tetapi berdasarkan penelitian terdahulu para santri di pondok pesantren ini dalam menghafal menggunakan metode wahdah, metode sima'i, metode tahfidz dan metode takrir.⁸

6. Pembiayaan dan Pengelolaan

Sumber dana di pondok ini pada awalnya berasal dari sumbangan para donatur tetap, baik yang ada di wilayah Nagara dan sekitarnya maupun dari Makkah, Saudi Arabia, dari keluarga H. Dahlan yang merupakan pendiri/pewakaf tanah Pondok Pesantren Ad-Dahlaniah.⁹ Dan juga dari hasil menyewakan toko yang terletak di Banjarbaru,¹⁰ serta dari iuran para santri sebesar dua ratus ribu

⁸Syarief Husein, Metode Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Ad-Dahlaniah Tambak Bitin Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, *Skripsi* (Kandangan: STAI Darul Ulum, 2016), 54.

⁹Seksi Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren, *Profil Pondok Pesantren Se-Kabupaten Hulu Sungai Selatan* (Kantor Kementerian Agama: Hulu Sungai Selatan, 2010), 32.

¹⁰H. Muhammad, Pengasuh Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah, Wawancara Pribadi, 03 Januari 2020.

rupiah perbulannya.¹¹ Namun untuk sekarang dari keluarga H. Dahlan selaku pewakaf tanah pondok pesantren ini, sudah tidak lagi menyumbangkan dananya. Jadi, dana pondok pesantren untuk saat ini dari masyarakat di sekitar Nagara yang menjadi donatur tetap pondok pesantren ini.

Tiap awal bulan para santri yang kena tugas, membagikan amplop ke masyarakat yang menjadi donatur dan diambil kembali diakhir bulan. Dan juga dana pondok ini didapat dari amplop Ramadhan yang biasanya ketika mau pulang kampung, para santri membawa amplop pondok ke kampung masing-masing dan hasilnya dijadikan kas pondok.

7. Output Alumni

Sejak mulai awal berdirinya hingga sekarang, lembaga tahfizh ini sudah menghasilkan ratusan hafizh-hafizhah. Biasanya setiap tahun di pondok ini selalu mengadakan wisuda bagi santri yang sudah khatam 30 juz *Bin Nazhar*¹² dan *Bil Ghaib*¹³.

Santri yang sudah menyelesaikan hafalannya 30 juz diharuskan paling tidak selama 1 tahun untuk tetap di pondok baik untuk mengabdikan atau menguatkan hafalannya. Adapun setelah selesai masa pengabdian atau penguatan hafalannya, kebanyakan santri yang lulus dari lembaga ini mengabdikan dirinya di masyarakat baik di kampung sendiri maupun di rantauan. Ada yang jadi pendakwah, mengelola rumah tahfizh, mengelola pondok pesantren, jadi imam tetap masjid,

¹¹Sam'i, santri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah, Wawancara Pribadi, 03 Januari 2020.

¹²Khatam Al-Qur'an dengan melihat mushaf.

¹³Khatam Al-Qur'an tanpa melihat mushaf.

dan ada yang melanjutkan studinya baik dalam negeri maupun ke luar negeri serta lain sebagainya.

8. Sanad Al-Qur'an

Pengasuh Pondok Pesantren ini, Ustadz Abdul Mujib Jazuli memiliki sanad Al-Qur'an yang diterima dari guru-guru beliau yang tidak cuma satu orang, awal-awalnya beliau berguru kepada KH. Ridwan Abdul Rozak di Pondok Pesantren Klodran Sidomulyo, Kediri. Selain itu beliau juga pernah berguru kepada KH. Abdul Qadir Munawwir di Krapyak dan beliau juga pernah berguru kepada KH. M. Arwani, Kudus.¹⁴ Serta terakhir beliau mengambil sanad Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kauman yang diasuh oleh KH. Abdullah Umar di Semarang.¹⁵ Sanad Al-Qur'an dari KH. Abdullah Umar inilah yang beliau ijazahkan kepada santri-santri beliau. Adapun runtutan sanadnya dari KH. Abdullah Umar, kemudian bersambung sampai Utsman bin Affan, Ubay bin Ka'ab dari Rasulullah saw. jika dihitung Ustadz Mujib berada pada urutan ke-47, sehingga murid-murid beliau berada pada jenjang ke-48.

¹⁴Imam Asyari, Alumni Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah, wawancara via whatsapp, 13 Juli 2022.

¹⁵H. Muhammad, Pengasuh Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah, wawancara pribadi, 21 September 2021.